

## Anggaran Pilkada 2024 di Kab. Bogor Membengkak

**BOGOR (IM)**- Jumlah Tempat Pemungutan Suara yang meningkat dari 15.000 menjadi 17.000 membuat anggaran pemilihan kepala daerah (Pilkada) di Kabupaten Bogor pada Tahun 2024 mengalami peningkatan.

Pemkab Bogor, pun secara bertahap menyiapkan anggaran sebesar Rp 150 miliar untuk dihabiskan ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bogor.

"Kami menyiapkan anggaran sebesar Rp 150 miliar untuk penyelenggaraan Pilkada pada Bulan November 2024 mendatang, anggaran tersebut akan dihabiskan kepada KPU," kata Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan kepada wartawan, Rabu, (4/1) kemarin.

Iwan Setiawan berharap, dengan bertambahnya TPS maka otomatis akan menambah jumlah petugas di TPS.

Dengan batasan 500 orang pemilih per TPS dan jam kerja yang lebih manusiawi, maka akan meminimalisir personel yang jatuh sakit atau meninggal dunia.

"Dulu suhu politiknya panas ditambah petugas kelelahan, kami pun mengantisipasi dengan menambah jumlah TPS dan membatasi jumlah pemilih per TPS," tambahnya.

Ayah lima orang anak ini menuturkan bahwa Pemkab Bogor bersama KPU, Bawaslu dan Forum komunikasi pimpinan daerah (Forkopimda) siap mensukseskan Pilkada.

"Tak hanya Pilkada, di Bulan Februari Tahun 2024 mendatang, kami juga siap mensukseskan Pemilihan presiden (Pilpres) dan Pemilihan Legislatif (Pileg)," tuturnya. ● **gio**

## PT Perkebunan Nusantara VIII Gunung Mas Mengaku Kecelakaan

**CISARUA (IM)**- Petugas pengamanan PT Perkebunan Nusantara VIII Gunung Mas, di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor mengaku kecelakaan dengan adanya penemuan kondom dan tissue magic usai malam pergantian tahun baru 2023 kemarin.

Kondom dan tissue magic tersebut, ada di Kebun Teh Gunung Mas, di mana diduga bekas pasangan yang berbuat hubungan terlarang atau layaknya hubungan suami istri. Dengan kejadian yang menjadi perhatian banyak pihak itu, kedepan PT Perkebunan Nusantara VIII akan meningkatkan pengamanan di kawasan kebun teh.

Kepala Sumber Daya Manusia (SDM) PT Perkebunan Nusantara VIII Gunung Mas, Rivan mengatakan terkait pengawasan dengan keterbatasan SDM pihaknya tidak bisa mengawasi secara utuh karena luasnya area kebun teh.

"Untuk terjadi hal-hal yang seperti (perbuatan asusila di Kebun Teh) itu di luar dari kendali kita, karena mereka mau berkinjeng ke kebun teh, kami berpikir tidak mungkin mau berbuat asusila atau makisat sehingga ini di luar nalar kita juga tidak mungkin juga kita cek satu-satu barang milik pengunjung," kata Rivan kepada wartawan, Kamis (5/1).

Rivan menerangkan dengan luas lahan sekitar 1.670

hektar dengan petugas keamanan 27 orang tentunya hal tersebut pastinya tidak bisa diawasi secara maksimal. "Saat jelang malam Natal dan tahun baru (Nataru) memang kita sangat keteteran khususnya di area dalam agrowisata, kita sedang memprioritaskan area yang di dalam agrowisata tapi bukan berarti yang di luar agrowisata kita abaikan juga," terangnya.

Ia belum bisa memastikan hal ini sudah berapa kali terjadi atau memang baru pertama kali terjadi lantaran dirinya baru dua tahun menjabat di area PT Perkebunan Nusantara VIII Gunung Mas.

"Upaya kedepan hal ini menjadi pengalaman kita juga akan lebih koordinasi dengan aparat setempat," tutur Rivan.

Agar peristiwa asusila ini tidak terjadi lagi di masa yang akan datang dan juga karena keterbatasan petugas, jajarannya akan melakukan operasi dengan menggandeng Aparat Penegak Hukum (APH) di Kecamatan Cisarua. "Saya juga meminta untuk wisatawan yang akan berkunjung ke Kebun Teh Gunung Mas agar berpikir positif dan jangan berbuat mesum dengan biaya murah dengan berbuat mesum di kebun teh," lanjutnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

### BANJIR BANDANG DI BREBES

Petugas dan warga membersihkan puing-puing rumah yang hancur diterjang banjir bandang di Desa Kemiriamba, Jatibarang, Brebes, Jawa Tengah, Kamis (5/1). Menurut data PMI Brebes sebanyak lima rumah rusak parah dan puluhan rusak ringan akibat banjir bandang yang merendam enam desa dengan ketinggian air mencapai satu hingga dua meter.

## Jalan Rusak Depan Eks ITC Cibinong Mulai Ditambal dengan Bebatuan

**CIBINONG (IM)**- Kerusakan jalan di sekitar pertigaan Cibinong Mall atau bekas ITC Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, mulai diperbaiki. Jalanan mulai ditambal dengan menggunakan batuan. Pantauan di lokasi Jl Mayor Oking, Selasa (5/1) siang, para pekerja masih bekerja di lokasi. Sejumlah titik jalan yang semula berlubang mulai tertutupi batu-batu.

Kendaraan nampak melintas dengan pelan di bebatuan tersebut. Antrean kendaraan juga nampak, baik dari arah Citeureup, maupun dari arah BRIN Cibinong. Salah satu warga sekitar bernama Anton mengapresiasi perbaikan jalan tersebut. Namun menurutnya, biasanya apabila diperbaiki seperti itu tidak tahan lama.

"Ya bagus sih, udah sering diperbaiki gini tapi enggak tahan lama. Kena hujan kan ngelotok lagi," kata Anton ditemui di lokasi.

Menurutnya, apabila hujan turun jalanan bisa lebih cepat rusak. Terlebih karena jalan tersebut kerap dilewati mobil dengan muatan besar.

"Kalau enggak hujan agak

awetan bisa sebulan lebih. Tapi kalau hujan, 2 hari aja udah lewat gitu udah," ujarnya.

Salah satu masalahnya, lanjut dia, ada pada drainase di sekitar jalan tersebut. Sehingga perlu dilakukan pengecekan terhadap drainase tersebut.

"Iya dibeton lebih awet, tapi kalau utama saluran air ini dibenerin sampai sana. Ketahan di sini airnya," ungkapnya.

Sementara itu, pengendara motor yang melintas bernama Panca mengatakan kerap melewati jalan tersebut. Namun apabila di jam-jam tertentu, dia memilih jalan lain guna menghindari macet.

"Lumayan sering, tapi kalau jam berangkat kerja males soalnya macet. Iya (jalan berlubang berpengaruh ke macet), soalnya kan kendaraan jadi pelan. Ditambah pertigaan kan ini," ungkapnya.

Dia berharap jalan bisa segera diperbaiki, serta perbaikan jalannya bisa awet. Sehingga bisa membuat nyaman pengendara yang melintas. ● **gio**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### INOVASI MESIN PENGOLAHAN SAMPAH

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (tengah) meninjau mesin pembakar biomassa saat peluncuran di Lembang, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat, Kamis (5/1). Kodam III Siliwangi bersama pemerintah Provinsi Jawa Barat meluncurkan sejumlah inovasi teknologi mesin pengolah sampah organik, mesin pencacah sampah plastik, serta mesin pengolah sampah menjadi briket yang ramah lingkungan untuk mengurangi sampah di Jawa Barat yang mencapai 27 ribu ton perhari.

## Sky Bridge Stasiun Bogor-Paledang Direncanakan Selesai Pertengahan Tahun

Sky bridge ini dibangun sebagai fasilitas layanan penumpang dari Stasiun Paledang ke Stasiun Bogor dan sebaliknya, serta di sekitar Jalan Kapten Muslihat.

**BOGOR (IM)**- Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Bandung tengah membangun fasilitas sky bridge atau jembatan layang, antara Stasiun Bogor dan Stasiun Paledang. Sky bridge sepanjang 200 meter ini direncanakan selesai dibangun pada pertengahan 2023.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Double Track Bogor-Sukabumi BTP Bandung, David Sudjito, mengatakan sky bridge

ini dibangun sebagai fasilitas layanan penumpang dari Stasiun Paledang ke Stasiun Bogor dan sebaliknya, serta di sekitar Jalan Kapten Muslihat.

"Kita sudah memulai itu di Oktober 2022, dan direncanakan selesai di 2023 sekitar Juni atau Agustus," kata David ketika ditemui di Kota Bogor, Kamis (5/1).

David memaparkan, progres pembangunan sky bridge

telah mencapai sekitar 20 persen. Di mana pembangunan sky bridge ini juga bersinggungan dengan perbaikan jalur pedestrian atau trotoar di Jalan Kapten Muslihat. Terutama pada sky bridge yang mengarah ke Stasiun Bogor.

Di samping itu, lanjut David, perbaikan jalur pedestrian Jalan Kapten Muslihat diperkirakan mencapai 57 persen secara total. "Itu sama, kita mulai di 2022 akan diselesaikan sebelum April," kata David.

Di lokasi yang sama, Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim, menyampaikan ada beberapa titik yang harus dikoordinasikan secara teknis dalam pembangunan sky

bridge ini. Terutama di area Stasiun Paledang, Jalan Kapten Muslihat, serta sky bridge yang mengarah ke Stasiun Bogor dan Alun-Alun Kota Bogor.

"Saya melihat ada beberapa hal yang perlu koordinasi lebih teknis. Terutama terkait dengan rencana penghapusan Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) Kapten Muslihat," kata Dedie.

Dia menjelaskan, dari informasi yang didapatnya dari Kepala Stasiun Bogor, para penumpang Kereta Rel Listrik (KRL) Commuter Line yang turun di pintu keluar Jalan Mayor Oking jumlahnya mencapai 46 ribu orang. Namun, penumpang yang turun di pintu keluar Alun-Alun Kota Bogor ada sekitar 20 ribu

orang. Jadi, kata Dedie, ke depan akan ada penataan jalur pedestrian di sekitar Stasiun Bogor. Mulai dari Jalan Kapten Muslihat hingga Pasar Kebon Kembang Blok F Agar bisa menggeser penumpang KRL dari yang semula turun di pintu keluar Stasiun Bogor, menjadi ke pintu keluar Alun-Alun.

"Kita harus sinkronisasi dan kita cari jalan keluar untuk bisa menggeser masyarakat yang sebelumnya lebih banyak turun di Mayor Oking untuk bisa kita arahkan ke arah Alun-Alun. Karena kan sky bridge nanti ujungnya ada di Alun-Alun dari arah Jalan Paledang, maupun di Stasiun Paledang," jelas Dedie. ● **gio**

## Tekan Kasus DBD, Kota Bandung Siap Uji Coba Teknologi Wolbachia

**BANDUNG (IM)**- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung terus melakukan berbagai upaya untuk menekan laju penyebaran kasus penyakit demam berdarah dengue (DBD).

Kepala Dinkes Kota Bandung, Anhar Hadian mengatakan, beberapa di antaranya adalah dengan secara rutin menjalankan

program menguras, menutup, dan mengubur barang bekas.

"Cenderung naik untuk kasus DBD saat ini. Sedang kita lakukan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk, mengaktifkan jumantik, dan menggiatkan 3M," kata Anhar Hadian, Kamis (5/1).

Apabila diperlukan dan terpaksa, Anhar Hadian menyatakan dapat dilakukan foog-

ing. Selain itu, Kota Bandung terpilih menjadi salah satu titik untuk melaksanakan uji coba teknologi Wolbachia.

"Jadi kan kalau kita evaluasi, berbagai cara penerapan penanggulangan DBD cenderung stagnan, tingkat keberhasilan rendah. Tiap tahun kasus selalu tinggi. Tapi kita terpilih untuk uji coba Wolbachia," ucapnya.

Dijelaskan Anhar, teknologi Wolbachia yaitu menanamkan bakteri ke dalam nyamuk sehingga tidak produktif dan menularkan virus. Di Kota Yogyakarta, uji coba dilakukan dan terbukti menurunkan kasus DBD.

"Dengan menanamkan bakterinya ke dalam nyamuk. Di Yogya sudah di uji coba, ternyata kasusnya menu-

run 60 persen. Kemudian keterisian rumah sakit oleh penderita DBD menurun sampai 70 persen," ujar dia.

Anhar menambahkan kasus DBD tahun 2022 relatif lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pihaknya menduga, hal itu terjadi karena aktivitas masyarakat telah kembali pada kondisi normal. ● **pra**

## Plt. Bupati Bogor Minta PPK Jaga Integritas dan Profesionalitas

**BOGOR (IM)**- Penyelenggara Pemilihan Umum (Pemilu) agar menjaga integritas dan profesionalisme dalam tugas Pemilu tahun 2024 mendatang.

Pernyataan itu disampaikan Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan kepada jajaran Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) pada pelantikan dan orientasi tugas PPK, di Hotel Lorin Sentul, Babakan Madang, Rabu (4/1).

Hadir pada pelantikan tersebut, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Kaprolres Bogor, Aspemkesra Kabupaten Bogor, Ketua KPU Jawa Barat, Ketua KPU Kabupaten Bogor, Ketua Bawaslu Kabupaten Bogor, perwakilan Forkopimda Kabupaten Bogor dan jajaran Kepala Perangkat Daerah.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengucapkan selamat kepada PPK yang sudah dilantik, selamat mengemban tugas, menjalankan amanah mewujudkan Pemilu 2024 yang berintegritas, mandiri, jujur, profesional dan adil. Cermat dan pahami tugas PPK, terutama dalam menyikapi permasalahan yang ada di tengah pelaksanaan Pemilu 2024 mendatang.

"PPK yang dilantik hari ini adalah putra dan putri terbaik Kabupaten Bogor. Kami titip kepada PPK se-Kabupaten Bogor, Pemilu 2024 memiliki tantangan yang besar karena berisikan penyelenggaraannya di tahun yang bersamaan, kita akan menyelenggarakan agenda pesta demokrasi Pemilu dan

Pilkada," ujar Ummi.

Ummi menuturkan untuk menjaga integritas dan profesionalitas dalam penyelenggaraan Pemilu kepada seluruh PPK. Ummi juga berharap teman-teman PPK tidak menjadi bagian dari konflik yang akan timbul dari kontestasi demokrasi ini, melainkan harus menjadi manajer konflik.

"Atas nama KPU Kabupaten Bogor, kami titip kepada teman-teman PPK untuk bekerja bersinergi dengan Forkopimcam dan teman-teman Panwascam di wilayahnya masing-masing, sehingga ketika pulang dari sini hal pertama yang dilakukan kawan-kawan PPK adalah berkoordinasi dengan Forkopimcam dan Panwascam," tuturnya. ● **gio**



IST/ DISKOMINFO

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan melantik PPK se Kabupaten Bogor.

## DPRD Kota Bogor Susun Program Kerja untuk Sektor Pendidikan

**BOGOR (IM)**- Komisi IV DPRD Kota Bogor menggelar rapat kerja perdana terkait rencana kerja Komisi IV DPRD Kota Bogor terkait sektor pendidikan. Rapat ini mengangkat isu tentang rata-rata lama sekolah (RLS) di Kota Bogor.

Ketua Komisi IV DPRD Kota Bogor, Akhmad Saeful Bakhri, mengatakan berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bogor, RLS pada 2021 berada di angka 10,53 tahun. Hal tersebut tentunya menunjukkan program wajib belajar 12 tahun belum berjalan di Kota Bogor.

"Ini menunjukkan perlu adanya keseriusan dalam hal pelaksanaan pendidikan. Tidak hanya kualitas pengajar, tapi sarana dan pra sarana juga harus memadai, agar siswa-siswi di Kota Bogor bisa tamat sekolah 12 tahun," ujar Saeful, kemarin.

Sementara itu, kata dia, perlu ada anggaran sarana dan prasarana pendidikan. Khususnya lahan sebagai aset berlangungnya kegiatan belajar mengajar, termasuk untuk sertifikasi lahan aset pendidikan.

Lantaran, lanjut Saeful, banyak temuan lahan sekolah di Kota Bogor belum bersertifikat. Sehingga rentan terjadinya alih fungsi atau sengketa di kemudian hari.

"Selain menjaga aset. Sertifikasi ini juga bisa meningkatkan neraca aset yang nantinya tentu akan berdampak kepada naiknya neraca anggaran," ujarnya.

Hal tersebut pun senada dengan rencana Komisi IV DPRD Kota Bogor untuk mendorong Disdik Kota Bogor agar bisa membuat aplikasi yang terintegrasi data aset ban-

gunan yang perlu di renovasi atau revitalisasi.

Kasus kerusakan sekolah dan ruang kelas, beberapa waktu lalu menurutnya menjadi prioritas perlu adanya pendataan sekolah dan klasifikasi. Sehingga yang dipercantik di Kota Bogor tidak hanya taman saja.

Ia pun menginginkan ada aplikasi yang bisa membuat sekolah cepat melaporkan kerusakan agar bisa cepat juga di tindak lanjut. "Perencana kita APBD naik Rp 500 miliar, kalau sekolah masih mengalami kerusakan. Bukan sekadar pembangunan penampakan saja untuk membangun citra, tetapi membangun fondasi yang kokoh agar bangunan tidak roboh," sambungnya.

Dalam penyusunan program kerja untuk sektor pendidikan ini, kata Saeful, Komisi IV DPRD Kota Bogor mengacu kepada Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) 2023. Dari hasil rapat intenal anggota komisi IV sepakat program pelunasan biaya pendidikan, yang menggunakan anggaran BTT dilaksanankan oleh Bagian Kesra pada Setda Kota Bogor.

Hal ini agar pelaksanaan teknis pelunasan ijazah bisa lebih cepat terealisasi, karena nantinya Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bogor hanya bertugas sebagai verifikasi data.

"Saat ini kita butuh, akse-larasi, nantinya Disdik sebagai verifikasi, dan Bagian Kesra sebagai pelaksana. Kita berharap, tidak ada lagi siswa yg tertahan ijazahnya, dan anggaran itu direalisasikan di akhir tahun. Kapan pun, siswa membutuhkan ijazah, bisa langsung direalisasi," ujarnya. ● **jay**